

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. (Sukardi, 2015:157).

“Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”. (Sugiyono, 2018: 86).

Menurut Sugiyono (2018: 28). Terdapat beberapa jenis penelitian, antara lain:

- “1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar”.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Karena peneliti hanya mempunyai satu variabel yaitu studi kelayakan bisnis peternakan bebek. Sehingga metode deskriptif kualitatif yang peneliti

gunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap pemilik usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian.

Menurut Sugiyono (Sujarweni, 2015: 75). “Definisi variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpilannya”.

Menurut Sujarweni (2015: 77) “Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana”.

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu studi kelayakan bisnis pengembangan peternakan bebek. Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis atau pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Dan mencakup beberapa aspek, yaitu: aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek keuangan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian” menurut Sujarweni (2015, 94).

Dan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2015, 70), “Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”

Observasi diperlukan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu dengan cara mendatangi lokasi usaha.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data mengenai kelayakan pengembangan usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu.

2. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya” menurut Sugiyono (2015: 202).

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum pengembangan usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu. Dan data-data tersebut meliputi kelayakan usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 138), “Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telpon”.

Dan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2015: 83), “wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.

Wawancara diperlukan untuk menggali data secara lisan dan valid. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan keterangan tentang kelayakan pengembangan usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu dengan cara mewawancarai pemilik usaha tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013: 166) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dan Menurut

Creswell (sugiyono, 2013: 166) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil individual dan sebagai alat untuk wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara, maka dari itu instrumen yang dibutuhkan adalah panduan observasi, panduan dokumentasi, dan panduan wawancara.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang disertai alat bantu yang dibutuhkan. Peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:148)

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau

subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi diatas maka populasi pada penelitian ini adalah usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2013, 149).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian sebagai sampel sekaligus sebagai populasi, yaitu usaha peternakan bebek Bapak Uun Di Pekon Podorejo Kecamatan Pringsewu. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel sehingga dapat disebut sebagai penelitian populasi, yaitu penelitian dengan menggunakan populasi sebagai subjek penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni, 2015: 33) “analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab”. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori serta pengetahuan lain untuk menjawab permasalahan secara kualitatif.